

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (dialih bahasakan oleh Achmad Fawaid dan Rianiyati Kusmini Pancasari). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Poloma, M. M. (1979). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Prof. Dr. Lexy J. Moeleong, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Reagan, Henri. Asri. (2017). *Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia 2020*. BPS RI.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wirawan, I. B. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

JURNAL:

Arinda Kusuma Risnangingtyas, C. M. (2021). *Pemanfaatan Kembali Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19*. *IJPHN 1* (3), 462-471.

Klerin A. Lebe, G. E. (2021). Analisis Layanan Kesehatan Puskesmas Wenang Kota Manado Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal KESMAS, Vol. 10, No. 8,*, 9-15.

Kristamuliana, S. R. (2021). Pengalaman Lansia Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kualitatif di BPLU Senja Cerah Manado . *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 406-4011.

Mboi, N. (2015). Indonesia : On the way to universal health care. *Health Systems and Reform*, 91-97.

Mila Triana Sari, D. (2021). *Edukasi Lansia Sehat Dan Bahagia (Smart) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tempino Muaro Jambi. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* , 35-41.

Rosita, I. N. (2018). Persepsi Peserta JKN Terhadap Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Rujukan (Studi Kualitatif Tentang Persepsi Peserta JKN di Puskesmas Kota Depok). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, Vol. 2, No. 1*, 38-45.

Siregar, N. S. (2011). Kajian Tentang Interksionisme Simbolik. *Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas ISIPOL UMA. Vol 4. (2)*, 100-110.

Siti Zubaidah, H. T. (2021). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 10. No. 3* , 202-208.

WEBSITE:

Peserta Program JKN <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/> (diakses pada tanggal 2 Juni 2021)

Situasi Covid-19 <https://covid19.go.id> (diakses pada tanggal 2 Juni 2021)

Situasi Covid-19 di Jawa Barat <https://pikobar.jabarprov.go.id> (diakses pada tanggal 2 Juni 2021)



Transkrip Wawancara Kepala T. U Puskesmas

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2022

Waktu Pelaksanaan : 13.25 WIB

Tempat Pelaksanaan : Di Puskesmas Tajurhalang

Identitas Informan

Nama : M. Khabib Idris. S.Kep, Ners.

Usia : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Perawat / Kepala Bagian Tata Usaha

Peneliti : Apakah ada edaran atau pengumuman dari Puskesmas terkait kewaspadaan penularan Covid 19 di wilayah kecamatan tajurhalang? Bila ada edarannya seperti apa?

Informan : covid itu kan di tahun 2020 ya, kita di umuminnya itu bulan maret. Maret mulai ada kasus tapi belum banyak, dan banyak-banyaknya itu di tahun 2021, menanggapi hal itu, puskesmas juga gerak cepat dong ya otomatis. Nah kita mulai dari 2020 sudah menyiapkan leaflet atau pamphlet tentang kewaspadaan covid, penyebabnya bagaimana, penularannya bagaimana, langkah apa yang harus di ambil itu ada di leaflet atau pamphlet semuanya. Kita waktu itu selain leaflet juga ada banner dan ada spanduk.

Peneliti : Di edarkan dimana saja? Apakah dari puskesmas ke kecamatan lalu ke kelurahan atau bagaimana pak?

Informan : kalau leaflet atau pamphlet, spanduk dan banner itu dari puskesmas, karena menyangkut tentang kesehatan ya. Nah jadi dari puskesmas kita anggarkan dan kalau spanduk itu kita edarkan ke kecamatan 1 (satu), lalu ke kantor desa atau kelurahan yang ada di kecamatan jumlahnya ada 7 (tujuh) kelurahan, jadi distribusikan ke tujuh kantor desa tersebut. Dan tadi kan saya sebutin leaflet, nah kalau leaflet itu kita setiap kali mengadakan posyandu atau posbindu ptm dan lansia waktu itu kita kegiatan masih berjalan ya, belum boleh stop posyandu karena ada program yang harus di

selesaikan di posyandu. Jadi leafletnya itu di bawa sama bidan desa, jadi nanti di edarkan lewat bidan desa. Selain itu, pasien-pasien yang berkunjung ke puskesmas itu kita edarkan leafletnya juga.

Peneliti : Apakah puskesmas memberikan sosialisasi pandemi covid kepada lansia?

Informan : oke ini kan pertanyaannya mengarah ke lansia ya, jadi saya bicara tentang umum dulu baru ke lansianya. Jadi di program puskesmas itu ada yang namanya sosialisasi atau kegiatan luar Gedung dan dalam Gedung gitu ya. Salah satunya itu adalah kegiatan program kesehatan (promkes). Pada masa pandemi ini untuk kegiatan luar Gedung dan dalam Gedung tetap kita laksanakan, misalkan tiap pagi itu petugas program kesehatan (promkes) kita puskesmas untuk pelayanan di depan itu di tempat pengunjung di ruang tunggu selalu memaparkan tentang covid, bagaimana covid. Kalau untuk lansia, khusus para lansia itu kan di puskesmas ada yang namanya program lansia yaitu posbindu ptm lansia (Penyakit Tidak Menular), jadi setiap desa itu mempunyai posyandu lansia, dan itu tanggal-tanggal kegiatannya sudah di pegang setiap pelaksana dan di pegang sama petugas lansia di desanya, melalui kegiatan tersebut pemaparan covid disampaikan oleh petugas promkes yang masuk di posbindu ptm lansia, seperti itu. Posbindu khusus memeriksa PTM seperti, pemeriksaan gula darah, kolesterol dan Asam Urat.

Peneliti : Bagaimana penanganan yang diberikan puskesmas jika ada warga khususnya lansia yang terpapar covid? Apakah akan dilakukan isolasi atau bagaimana pak?

Informan : oke, ini berbicara tentang orang yang terpapar covid ya, khususnya tentang lansia. Jadi saya menjelaskannya tentang umum dulu ya, kalau untuk yang terpapar covid itu sebenarnya dilihat dulu kondisinya seperti apa, jadi misalkan alur di kita itu kalau ada laporan dari satgas RT dan RW ini ada yang terpapar covid, umurnya sekian, ini hasil swabnya seperti ini, kondisinya seperti ini, kita masuk ke data kita. Kita ada penanggungjawab masing-masing desa misalkan saya, saya sebagai penanggung desa tajurhalang, kalau sudah masuk laporan, nah nanti akan saya *follow up* dan akan saya hubungi nomor telfon yang diberikan dari satgas desa tersebut. Saya akan hubungi untuk menanyakan kondisi, bagaimana kondisi dan segala macamnya. Nah nanti tergantung sama kondisinya, begitupun dengan lansia kalau kondisinya bagus, saturasinya bagus, kondisi umumnya bagus akan dilakukan isolasi mandiri dirumah bersama keluarga yang terkena juga, kalau misalkan butuh obat nanti bisa kita siapkan biasanya, nah pendistribusian obatnya bisa diberikan melalui perantara ke satgas setempat. Yang dilihat kan lansia ya, nah kita lihat dulu nih kalau si lansia kondisinya bagus itu ga masalah isolasi mandiri, dan kalau misal disitu terdapat keluhan-keluhan yang berat, sedang ke berat itu biasanya kita kunjungi pasiennya. Setelah kita kunjungi nanti tergantung pada keadaan pasien setelah hasil pemeriksaan, kalau misalkan harus di rujuk ya kita akan rujuk ke rumah sakit yang melayani penanganan covid. Nah kalau misalkan bisa isolasi mandiri, yasudah isolasi mandiri selama 14 hari, setelah selesai 14 hari lanjut skrining ke puskesmas, biasanya seperti itu.

Peneliti : Apakah di puskesmas ini menangani pelayanan pengguna kartu Indonesia sehat pada saat pandemi ?

Informan : untuk penggunaan kartu Indonesia sehat itu ngga hanya pada saat pandemi, sebelum pandemi pun puskesmas melayani. Sejak di munculkannya kartu itu, program pemerintah jaminan kesehatan nasional (JKN) kita sudah melayani pasien-pasien dengan kartu Indonesia sehat tersebut.

Peneliti : Sejak kapan puskesmas menerima layanan menggunakan kartu Indonesia sehat ?

Informan : mulai menangani ya sejak awal ada peraturan dari kementerian kesehatan (kemenkes) bahwa ada kartu Indonesia sehat di tahun 2014 maka puskesmas melayani pada saat itu.

Peneliti : Apakah di puskesmas mempunyai jumlah data pemegang kartu Indonesia sehat pak?

Informan : di kita terakhir pada tahun 2021 itu ya, jadi sebenarnya setiap bulan itu ada jumlahnya dan di kita terakhir itu ada data bulan desember tahun 2021 untuk penerima kartu Indonesia ada 41.988 orang ini per desember 2021, jadi itukan akumulasi terus ya, misalkan sebulan ada *drop out* akan ada laporan ke kita dari bpjs, dan ini data terakhir yang ada di kita.

Peneliti : Bila ada berapa jumlah warga kecamatan tajurhalang yang menggunakan kartu Indonesia sehat?

Informan : ada, data terakhir di bulan desember tahun 2021 dengan jumlah 41.988 orang.

Peneliti : Apa saja layanan yang diberikan pada masa pandemi ? Layanan seperti apa ?

Informan : saya akan jelaskan dari umum dulu baru ke lansia ya, pelayanan di puskesmas tetap berjalan seperti biasa akan tetapi alurnya yang kita ubah, jadi yang tadinya di dalam Gedung, berpindah ke luar gedung. Untuk pemeriksaan berada di luar semua, karena kalau di dalam Gedung tidak bisa, kalau di luar itukan bisa mengantri di luar halaman. Pelayanan tidak ada yang berkurang sama sekali, semua program tetap berjalan, semua pelayanan seperti gigi, KIA, lansia, anak, kita jalan semua, akan tetapi alurnya saja yang memang kita ubah. Jadi selama pandemi ini, kita pelayanan pemeriksaan pasien berada di luar ruangan karena pertama, untuk menghindari kerumunan, dan kedua tujuannya memang di area terbuka agar penularan lebih diminimalkan.

Peneliti : Tantangan seperti apa yang didapat pada saat melayani lansia di masa pandemi ?

Informan : nah ini dia, jadi gini ya kalau di lansia itukan kebanyakan pasien-pasien yang rutin berobat ke puskesmas. Karena ada yang sakit darah tinggi, sakit diabetes yang perlu kontrol setiap bulannya. Dan itu yang menjadi kendala bagi kita di puskesmas, ada beberapa pasien mungkin sebagian besar itu pada takut untuk berobat ke puskesmas karena menghindari kerumunan itu tadi. Nah caranya kami sampaikan kepada lansia serta keluarga yang mempunyai lansia untuk perobatan

lansia itu kita alih jam jadi agak siang. Agar tidak tercampur dengan pasien-pasien lainnya, karena lansia yang hanya kontrol darah tinggi, gula itu seben

arnya pasien dalam keadaan sehat tapi harus kontrol setiap bulannya, jadi agar tidak tercampur dengan pasien-pasien yang sakit infeksi makanya kita buat solusi dengan mengubah jamnya. Untuk lansia menjadi siang sekitar jam 10an, karena untuk pasien-pasien infeksius sekitar jam segitu sudah mulai berkurang. Jadi para lansianya bisa berobat dan kontrol kesehatan di jam 10.

Peneliti : Apa saja program yang ada pada masa pandemi tahun 2020-2021? Programnya seperti apa pak?

Informan : peraturannya itu berubah-ubah ya sesuai dengan kondisi, di tahun 2020 itu di kecamatan tajurhalang ini statusnya belum merah dan hitam, jadi untuk pelaksanaan program masih berjalan seperti biasa, hanya saja itu diatur jamnya. Pada tahun 2021 kita di kecamatan tajurhalang sempat merah dan hitam kasus covidnya itu di tiadakan, jadi kegiatan dan program karena tidak boleh mengumpulkan orang banyak pada saat itu. Sudah peraturan dari dinas kesehatan jadi kita tidak semena-mena menutup atau meniadakan kegiatan karena dari dinkes sudah diturunkan surat bahwa misalkan memang zonanya itu zona merah dan hitam untuk kegiatan kelompok itu boleh di tiadakan. Untuk programnya itu seperti kegiatan promkes, posyandu, dan posbindu ptm lansia sebenarnya promkes kaya penyuluhan gitu ya penyuluhan untuk ibu, kelas ibu, penyuluhan-penyuluhan yang mengumpulkan banyak orang jadi di tiadakan pada waktu itu.

Peneliti : Berapa jumlah lansia yang berkunjung pada masa pandemi 2020 - 2021?

Informan : lansia itu ada kategorinya ya, ada pra lansia, lansia dan di atas 70 tahun ya. Jadi total lansia kita itu di kecamatan tajurhalang ada 28.503 jiwa. Dan untuk datanya kita ada data nih, sebenarnya tidak semua lansia itu sakit dan berobat ya, kita ada data kunjungan brobat di tahun 2020 dan 2021. Untuk total di tahun 2021 yang berkunjung sebanyak 2.569 itu sudah termasuk pra lansia, lansia dan diatas 70 tahun. Pada tahun 2021 ini memang banyak yang tidak berkunjung untuk berobat.

Peneliti : Apakah ada data terpapar covid-19 se-kecamatan tajurhalang ?

Informan : ya, jadi sejak adanya pandemi covid itu memang ada data ya. Karena kalau tidak ada data kita tidak bisa ngomong ya, per desember 2021 kita ada kasus dengan total 5.423, nanti ada jumlah sembuhnya berapa dan meninggalnya berapa itu ada. Kalau misalkan dibutuhkan datanya kita ada.

Transkrip Wawancara Ketua Posbindu

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Waktu Pelaksanaan : 11. 52 WIB

Tempat Pelaksanaan : Di Rumah Ibu Srinasi

Identitas Informan

Nama : Srinasi Dwi Agustina. Amd. Kep

Usia : 54 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Perawat/Penata Laksana Tingkat I

Pertanyaan Wawancara Ketua Posbindu

Peneliti : Posbindu itu apa ?

Informan : posbindu itu adalah pos pelayanan terpadu

Peneliti : Kegiatan posbindu seperti apa ?

Informan : kegiatan itu seperti mengecek kesehatan lansia dengan usia 60 tahun keatas

Peneliti : Tujuannya dari kegiatan posbindu apa ?

Informan : untuk menurunkan angka kesakitan pada penyakit tidak menular

Peneliti : Sasaran dalam kegiatan posbindu siapa saja?

Informan : sasarannya laki-laki dan perempuan dengan usia 60 tahun ke atas

Peneliti : Kegiatan posbindu di adakan berapa bulan sekali bu? 1 bulan sekali atau bagaimana bu?

Informan : kegiatan posbindu di adakan pada 1 bulan sekali dan jadwalnya diatur oleh masing-masing petugas kader desa.

Peneliti : Sejak kapan kegiatan posbindu ada di kecamatan tajurhalang ?

Informan : sejak tahun 2017

Peneliti : Di daerah kecamatan tajurhalang sudah terdapat berapa posbindu ?

Informan : terdapat 7 posbindu karena setiap desa diadakan 1 posbindu dan di kecamatan tajurhalang ini kan terdapat 7 desa ya.

Peneliti : Apakah pada tahun 2020 pada masa pandemi tetap di adakan posbindu ? jika di adakan sejak bulan apa dan bagaimana pelaksanaan kegiatannya ?

Informan : pada masa pandemi posbindu tidak di adakan, karena kan rentan pada lansia yang punya penyakit, intruksi dari penanggungjawab lansia dan dinas kesehatan kabupaten bogor.

Peneliti : Pada tahun 2021 di adakan sejak bulan apa ? dan bagaimana kegiatan yang dilaksanakan pada masa pandemi di tahun 2021?

Informan : pada tahun 2021 itu di adakan sejak bulan juni, kegiatannya seperti menimbang berat badan, mengukur lingkar pinggang, tinggi badan, mengukur tekanan darah untuk pasien yang memiliki penyakit hipertensi, mengecek glukosa darah sewaktu untuk pasien yang memiliki penyakit diabetes.

Peneliti : Bagaimana sosialisasi terkait pandemi pada saat melakukan kegiatan posbindu ?

Informan : kalau untuk orang awam kita adakan penyuluhan dan tetap diberikan pamflet, untuk penyuluhannya sambil kita praktekan.

Peneliti : Apa saja kendala yang di alami pada saat melakukan pemeriksaan pada lansia ?

Informan : kalau untuk kendala sebenarnya tidak ada kendala, yang penting lansianya merespon. Kecuali yang resti ada gangguan pendengaran jadi harus ada keluarga yang mendampingi.

Peneliti : Layanan yang diberikan dalam kegiatan ini layanan apa saja?

Informan : layanan yang diberikan dengan mengecek kesehatannya, memberikan obat secara gratis.

Peneliti : Apakah untuk pemeriksaan lebih lanjut di puskesmas dapat menggunakan kartu Indonesia sehat ?

Informan : untuk yang mempunyai kartu Indonesia sehat ini, jika terdapat hasil pemeriksaan yang menunjukkan hipertensi tinggi dan gula darah tinggi disarankan memang datang ke puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut atau untuk di rujuk ke rumah sakit.

Transkrip Wawancara Kader

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Juni 2022
Waktu Pelaksanaan : 15.05
Tempat Pelaksanaan : Dirumah Ibu Hartati

Identitas Informan

Nama : Tri Hartati
Usia : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kader

Pertanyaan Wawancara Kader

1. Bagaimana prosesnya ibu menjadi kader Posbindu desa?

Informan : awalnya itu per RT di ambil satu orang untuk menjadi kader posbindu, jadi masing-masing RT milih warganya dengan kriteria yang di minta bu bidan.

2. Apa yang mendorong ibu tertarik menjadi kader dan apa tugas ibu sebagai Kader?

Informan : Karena kerja sosial, bener-bener sosial jadi mau gak mau kita berkecimpungan di kegiatan ini, selain untuk mendapat teman saya juga senang membantu lansia agar mau memeriksa kesehatannya. Tugas saya sebagai kader posbindu disini dibagian mencatat pendaftaran, kohort dan saya rekap lagi ke buku besar

3. Ibu menjadi kader posbindu sejak kapan ? apakah ada perbedaan kegiatan posbindu sejak sebelum pandemi dan pada saat pandemi ? perbedaannya seperti apa ?

Informan: saya jadi kader sejak 2017, perbedaannya di kegiatan itu awalnya hanya pemeriksaan tensi, berat badan, tinggi dan lingkaran pinggang saja, pada saat pandemi terdapat kegiatan gratis dari dinas kesehatan yaitu pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol.

4. Apakah di masa pandemi tetap diadakan kegiatan posbindu ? bagaimana pelaksanaan pada masa pandemi ?

Informan : tetap diadakan tetapi tidak rutin setiap bulannya, di selang-seling misal bulan ini diadakan bulan selanjutnya tidak, karena disini juga pada saat pandemi itu lumayan juga ya yang terkena covid sampai ada yang meninggal karena kan keluarganya kerja pada di daerah Jakarta semua kebanyakan entah virusnya darimana terbawalah sampai rumah akhirnya orang

puskesmas yang datang untuk mengurus jenazah warga yang terkena covid. Pelaksanaan di masa pandemi tetap diadakan tergantung kondisi dan situasi, jika diadakan kita kader selalu mengingatkan ke lansia untuk selalu memakai masker dan mencuci tangan rutin. Untuk kunjungan juga tidak terlalu banyak karena mereka juga takut mungkin ya berkerumun gitu. Semua itu tergantung kemauan lansia mau atau tidak datang untuk diperiksa.

5. Alur pelayanan sebelum pandemi dan pada saat pandemi bagaimana ?

Informan : alur sebelum dan pada saat pandemi itu tetap sama aja, untuk alurnya pertama lansia yang datang berkunjung ke posbindu harus membawa fotocopy ktp untuk pendataan, selanjutnya diperiksa berat badan, tinggi badan, dan lingkar pinggang. Setelah semuanya sudah selesai baru lansia di cek kesehatannya oleh bidan diawali dengan pemeriksaan tensi, gula darah, asam urat dan kolesterol. Jika sudah selesai pemeriksaan lansia yang hasil gula darahnya tinggi atau normal akan diberi arahan oleh bidan pemeriksa kesehatan untuk menjaga pola makan yang teratur.

6. Apakah ada perubahan jumlah terkait lansia yang ikut serta posbindu sebelum dan setelah pandemi covid 19 ?

Informan : ada, karena kan dari sebelum pandemi aja kunjungan tidak terlalu banyak ya paling 25 sampai 30 orang, paling banyaknya 40 orang. Di masa pandemi juga tetap ada tapi kan gak rutin, kalau dilihat dari data kunjungan ini sekitar 29 orang. Kalau disaat pandemi lagi naik-naiknya itu sama sekali kita stop karena takut tertular, apalagi imunnya lansia itu beda sama imun kita.

7. Bagaimana para kader memotivasi atau mengajak para lansia untuk aktif dalam memeriksa kesehatannya di kegiatan posbindu ? bagaimana caranya mengajak lansia ?

Informan : para kader itu kan ada grupnya ya, nah kita biasanya info lewat grup aja sih nanti para keluarga yang memiliki lansia akan memberitahu ke lansia jika ada kegiatan posbindu pemeriksannya ada gula darah, tensi, asam urat, dan kolesterol, jangan lupa membawa fotocopy ktp itu sudah lengkap di jelaskan melalui grup, kadang kader sambil jalan juga sambil ngasih informasi kalau ketemu lansia, ayok ibu-ibu, nenek, mbah, hari ini kita ada posyandu lansia nanti ada bidan lansia yang datang. Kegiatan ini kan PTM dan Lansia dimulai dari umur 15 tahun sampai 60 tahun keatas.

8. Apakah para kader disediakan kartu kontrol untuk mengetahui jadwal dan bukti pemeriksaan kesehatan lansia di posbindu ?

Informan : sebenarnya ada KMS, KMS itu Kartu Menuju Sehat. Tetapi untuk lansia itu namanya bukan KMS, namanya Buku Pemantauan Kesehatan Pribadi Lanjut Usia. Buku ini harusnya jadi pegangan para lansia setiap mau periksa kesehatannya, tetapi dikarenakan kader di posbindu ini hanya dua orang jadi tidak terpantau, dilihat juga dari kunjungan lansia yang tiap bulannya tidak rutin, misal bulan ini cek kesehatan bulan depannya tidak cek, atau dalam setahun hanya tiga kali pemeriksaan, kalau saya kasih bukunya jadi bingung di saya nya juga

pas catatnya itu. Kecuali lansianya itu aktif jadi kita juga isinya enak ya bisa dipantau juga perkembangan kesehatannya gimana, nah ini jarang-jarang jadi saya hanya isi kunjungan lansia di buku besar dan kertas yang dibawa bu bidan saja.

9. Bagaimana para kader membuat laporan dari hasil pemeriksaan ? apa bentuk laporannya, perbulan atau pertahun ? selanjutnya laporan diberikan kepada siapa ?

Informan : bentuk laporannya itu perbulan, awalnya saya mencatat data kunjungan serta hasil cek kesehatan lansia di kertas yang sudah bidan siapkan, kemudian saya merekap ulang untuk catatan saya dirumah menggunakan buku besar itu, lalu rekap ulang lagi ke buku kohort yang nantinya di serahin atau diambil bidan setiap 3 bulan.

10. Menurut ibu kegiatan posbindu itu seperti apa ?

Informan : dari awal dulu ya, kita para kader sebelum kegiatan itu menyediakan tempat untuk pemeriksaan, biasanya tempat yang dipakai fasilitas umum atau Gedung serbaguna di RW masing-masing, kegiatannya itu seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan pada lansia.

11. Tujuan dari kegiatan posbindu apa ?

Informan : untuk mengetahui penyakit lebih dini, atau mencegah penyakit pada usia lanjut dengan menjaga pola makan, tidur teratur gitu. Disini untuk kesadaran lansia akan kesehatannya masih rendah, karena lansia merasa sehat-sehat aja, badannya tidak sakit, tidak merasa pusing atau nyeri dibadan, ketika di periksa hasilnya ternyata tinggi.

12. Sasarannya siapa saja ?

Informan : kalau khusus lansia itu dari 45 tahun sampai 60 tahun keatas.

13. Kegiatannya berapa kali dalam sebulan ? biasanya di minggu keberapa ?

Informan : kegiatannya sekali dalam sebulan, biasanya diadakan diminggu ketiga pada hari kamis

14. Bagaimana alur pemeriksaan di posbindu ? apakah terdapat nomor antrian ?

Informan : awalnya lansia datang, tetapi kita tidak menyediakan nomor antrian jadi yang duluan datang bisa langsung kasih fotocopy ktp, lalu menimbang berat badan, ukur tinggi badan, lingkar perut, lalu ke meja bidan untuk diperiksa tekanan darah, gula darah. Terdapat dorongan dari lansia terkait pemeriksaan kesehatan, yaitu adanya informasi pengecekan secara gratis.

15. Pemeriksaan apa saja yang dilakukan di kegiatan posbindu ?

Informan : pemeriksaannya itu tadi, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar perut, cek tekanan darah, cek gula darah. Untuk cek kolestrol dan asam urat itu sebenarnya tergantung permintaan dari pasien karena akan dikenakan biaya.

16. Apa saja kendala yang di alami pada saat melakukan pemeriksaan pada lansia ?

Informan : kendalanya itu paling kalau ada lansia yang sudah mulai kurang mendengar atau mulai pelupa, jadi misal seperti lansia yang lupa bawa ktp, jadinya susah buat di data, bisa aja

di data pakai tanggal lahir, tapi ada kebanyakan yang sudah mulai lupa kan ya jadi kendalanya di situ aja sih.

17. Apakah untuk pemeriksaan lebih lanjut di puskesmas dapat menggunakan kartu Indonesia sehat?

Informan : iya, untuk pemeriksaan selama 3 bulan berturut-turut dan hasilnya tetap menunjukkan tinggi atau sampai tidak terbaca hasilnya akan di rujuk ke puskesma menggunakan kartu kis itu.

18. Apakah ada posbindu yang tidak aktif di kecamatan tajurhalang ? bila ada bagaimana upaya ibu terkait dengan posbindu yang tidak aktif ?

Informan : ada, tapi saya kurang tau di desa mana aja yang aktifnya.



Transkrip Wawancara Kader

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Juni 2022
Waktu Pelaksanaan : 14.00
Tempat Pelaksanaan : Dirumah Agustiwati RW 12

Identitas Informan

Nama : Agustiwati
Usia : 57 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kader

Pertanyaan Wawancara Kader

1. Bagaimana prosesnya ibu menjadi kader Posbindu desa?
Informan : awalnya saya itu pkk, nah kegiatan ini kan ada posyandu balita dan posbindu lansia ya, kalau di pkk udah ada posisinya masing-masing. Kadang saya di rolling di posyandu dan diposbindu.
2. Apa yang mendorong ibu tertarik menjadi kader dan apa tugas ibu sebagai Kader?
Informan : kalau saya pribadi sih mau menambah kegiatan aja ya, karena udah terlanjur aktif di pkk, posyandu, langsung aja sekalian ikut kegiatan posbindu ini karena kegiatannya juga bermanfaat ya bantu lansia supaya sehat terus fisiknya walaupun sudah umur tapi tetap mau kalau diajak atau didatengin kerumahnya untuk periksa. Tapi ya tergantung lansianya masing-masing juga
3. Ibu menjadi kader posbindu sejak kapan ? apakah ada perbedaan kegiatan posbindu sejak sebelum pandemi dan pada saat pandemi ? perbedaannya seperti apa ?
Informan: sejak 2020, kegiatannya masih sama aja. Bedanya paling di sebelum pandemi kan para lansia tidak perlu memakai masker, nah karena pandemi prosesnya harus tetap dilakukan perbedaannya itu aja, sama kalau kunjungan itu kan tergantung lansianya ya kita gakbisa maksain, walaupun didatengin kerumah masing-masing lansia itu juga tergantung lansianya mau di periksa atau ngga.
4. Apakah di masa pandemi tetap diadakan kegiatan posbindu ? bagaimana pelaksanaan pada masa pandemi ?

Informan : tetap diadakan tapi tidak tiap bulannya, pelaksanaannya masih sama aja cuma lebih dibuat jaga jarak aja supaya lansianya tidak terlalu berkerumun.

5. Alur pelayanan sebelum pandemi dan pada saat pandemi bagaimana ?

Informan : alurnya tetap sama, hanya lansianya lebih kita lihat lagi lebih kita perhatiin ya, pada saat pandemi. Jika memang lansia tersebut ingin periksa tapi takut datang ke posbindu kami kader siap untuk datan kerumah masing-masing lansia yang sudah memberitahu ke kadernya jika ingin di periksa di rumah. Jika lansia yang bisa datang ke posbindu langsung kita para kader sudah menyiapkan masker dan handsitizer untuk di berikan ke para lansia. Sebelum digunakan juga ruangnya disemprotkan disinfektan dulu ya supaya lebih steril terjaga dan terhindar dari virus covid-19 itu ya. Kegiatan ini diadakannya pagi, mulai dari jam 09.00 – 11.00 siang.

6. Apakah ada perubahan jumlah terkait lansia yang ikut serta posbindu sebelum dan setelah pandemi covid 19 ?

Informan :

7. Bagaimana para kader memotivasi atau mengajak para lansia untuk aktif dalam memeriksa kesehatannya di kegiatan posbindu ? bagaimana caranya mengajak lansia ?

Informan : untuk mengajaknya itu kita para kader biasanya di umumin lewat masjid, kita kan punya grup di WhatsApp, grup RT dan RW. Pesan dibagikan ke grup RT masing-masing dengan memberikan informasi tentang posbindu itu, tanggal dan minggunya sudah dijelaskan melalui pesan yang dikirim lewat grup masing-masing itu.

8. Apakah para kader disediakan kartu kontrol untuk mengetahui jadwal dan bukti pemeriksaan kesehatan lansia di posbindu ?

Informan : untuk kartu kontrol itu kita memang belum ada, karena kita kan dibilangnya posbindu mandiri ya, jadi belum bikin. Kalau sistem kita cuma di catat di buku besar aja dan pakai kertas biasa untuk diberikan kepada lansia, agar ketika lansia memeriksa pada bulan selanjutnya itu bisa terlihat perbedaannya. Jadi baru pakai itu aja sih

9. Bagaimana para kader membuat laporan dari hasil pemeriksaan ? apa bentuk laporannya, perbulan atau pertahun ? selanjutnya laporan diberikan kepada siapa ?

Informan : para kader itu ada catatan di buku besar, ada laporan setiap bulannya dan diberikan ke kelurahan.

10. Tujuan dari kegiatan posbindu apa ?

Informan : untuk mencegah atau mendeteksi penyakit lebih dini untuk lansia, bisa diobati lebih cepat lebih baik, jadi kalau ada lansia dengan hasil pemeriksaannya tinggi, pola makannya harus diatur sendiri

11. Sasarannya siapa saja ?

Informan : diutamakan lansia ya, remaja juga bisa periksa tapi kadang kala suka kurang peka, paling sebagian aja sih yang cek gula darah dan tensi. Kalau lansia itu rata-rata cek semua ya gula, kolestrol, asam urat.

12. Kegiatannya berapa kali dalam sebulan ? biasanya di minggu keberapa ?

Informan : mengadakan kegiatan posbindu ini sebulan sekali, biasanya di minggu kedua atau minggu pertama. Tepatnya setiap hari sabtu, bulan ini ada kegiatan di tanggal 15 itu untuk posyandu balita dan tanggal 16nya untuk posbindu lansia. Kegiatan ini baru di mulai lagi setelah lebaran karena di bulan puasa kemarin ditiadakan.

13. Bagaimana alur pemeriksaan di posbindu ? apakah terdapat nomor antrian ?

Informan : di posbindu ini kan yang periksa gula darahnya itu bidan karena gak semua kader disini bisa, kalau saya disini hanya membantu catat pendaftaran, daftarnya itu belum ada nomor antrian jadi antri biasa aja gitu yang duluan bisa langsung daftar. Selain itu saya juga membantu tensi digital, kalau yang pakai raksa itu kita para kader belum belajar. Alurnya, lansia datang untuk mendaftar ke saya, ukur berat badan dan lingkar perut untuk dilihat lemaknya banyak atau tidak, harus dikurangin atau tidak, tinggi badan, lalu cek tensi tinggi atau rendah, setelah itu baru ke bidannya untuk cek gula darah, kolestrol dan asam urat.

14. Pemeriksaan apa saja yang dilakukan di kegiatan posbindu ?

Informan : pemeriksaan tensi darah, gula darah, kolestrol, dan asam urat. Yang gratis itu ada dua item ya yang gratis tensi darah sama cek gula darah, konsultasi kesehatan gratis, pengecekan kolesterol bayar 20 ribu, pengecekan asam urat bayar juga 20 ribu. Kita disini juga ada paket, paket komplit itu 35 ribu tapi tidak ada obat. Pengecekan ini untuk pemeriksaan aja supaya tidak langsung drop nantinya para lansia itu jadi dengan adanya posbindu ini kan jadi lebih tau akan kesehatannya masing-masing.

15. Apa saja kendala yang di alami pada saat melakukan pemeriksaan pada lansia ?

Informan : kendalanya paling kalau lansia tersebut tidak bisa jalan atau sedang sakit, maka kita para kader dan bidan akan nyamperin ke rumah lansia itu untuk dilakukan pemeriksaan dengan membawa alat-alat

16. Apakah untuk pemeriksaan lebih lanjut di puskesmas dapat menggunakan kartu Indonesia sehat?

Informan : karena ini posbindu mandiri, kita ada konsultasi dokter. Disini kita ada dokter, ada kepala perawat, jadi kalau sudah selesai cek-cek semuanya ada konsultasi. Kalau memang gulanya naik, kolestrol dan asam uratnya juga tinggi maka akan dilakukan rujukan ke puskesmas nanti puskesmas yang langsung menangani, bisa pakai kartu Indonesia sehat.

17. Apakah ada posbindu yang tidak aktif di kecamatan tajurhalang ? bila ada bagaimana upaya ibu terkait dengan posbindu yang tidak aktif ?

Informan : ada pasti ya, tapi saya gak tau dimana aja itu yang gak aktif.

Transkrip Wawancara Lansia

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022
Waktu : 17.00 WIB
Tempat Pelaksanaan : Di Rumah Informan Desa Sasakpanjang

Identitas Informan

Nama : M. Yusup
Usia : 78 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti : Apakah ibu/bapak mengetahui kartu Indonesia sehat ?

Informan : iya, saya tau, kartu itu di bawa kalau mau berobat ke puskesmas

Peneliti : Apakah ibu/bapak menggunakan Kartu Indonesia sehat?

Informan : iya, saya pengguna kartu Indonesia sehat.

Peneliti : Sejak kapan ibu/bapak menggunakan kartu Indonesia sehat?

Informan : sejak 3 tahun yang lalu, kira-kira tahun 2019.

Peneliti : Bagaimana proses ibu/bapak mendapatkan Kartu Indonesia Sehat

Informan : waktu itu anak saya buatannya melalui RT disini dengan membuat surat keterangan tidak mampu (SKTM), lalu meminta tanda tangan ke RW dan dibawa ke kelurahan untuk di urus. Untuk kartunya kira-kira saya dapat sekitar sebulan kemudian.

Peneliti : Manfaat apa yang di dapatkan ibu/bapak selama menggunakan Kartu Indonesia Sehat ?

Informan : manfaaftnya saya jadi dapat memeriksa kesehatan secara gratis dan dapat melakukan pemeriksaan rutin di puskesmas untuk periksa gula darah, asam urat dan kolestrol memakai kartu kis ini.

Peneliti : Apa saja kendala/kesulitan yang diterima dari penggunaan kartu Indonesia Sehat ?

Informan : kesulitannya saat ingin melakukan rujukan, agak susah.

Peneliti : Apakah dengan menggunakan KIS memudahkan ibu/bapak dalam memeriksa kesehatan?

Informan : untuk pemeriksaan kesehatannya alhamdulillah sangat mudah, saya juga rutin cek gula darah karena gratis jika menggunakan kartu Indonesia sehat ini.

Peneliti : Pelayanan seperti apa yang didapatkan ibu/bapak dari kartu Indonesia sehat?

Informan : pelayanan menggunakan kartu Indonesia sehat ini sangat bagus ya untuk saya yang sudah berusia, selain itu saya juga mengikuti kegiatan dari puskesmas kegiatan seperti posyandu dan kartu Indonesia sehat ini bisa dipakai untuk pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat secara gratis di puskesmas atau di balai desa jika puskesmasnya datang ke desa-desa, petugasnya ramah.

Peneliti : Bagaimana pelayanan yang didapat pada saat pandemi ini? Apakah pelayanan yang diterima baik atau tidak ?

Informan : selama masa pandemi jika saya melakukan pemeriksaan rutin selalu disarankan untuk memakai masker tidak boleh lepas dan tetap menjaga jarak, tetapi pelayanan pada masa pandemi yang diterima kurang ramah. Mungkin karena petugasnya capek ya karena yang berobat di masa pandemi waktu itu lumayan banyak juga. Pas saya berobat itu siang, karena ada perubahan jam untuk lansia, saya di kasih informasi sama petugas puskesmasnya

Peneliti : Bagaimana kecepatan, kemudahan, kenyamanan yang didapat pada saat pelayanan?

Informan : cepat sih, mudah dan nyaman, kadang lama di pengambilan obatnya aja sih. Namanya obat di buatin dulu ya sama bu dokternya jadi lama nunggunya.

Peneliti : Bagaimana keramahan dan kesabaran petugas kesehatan ? nyaman atau tidak pada saat berobat?

Informan : petugasnya kurang ramah tapi sabar, nyaman-nyaman aja sih karena mau berobat.

Peneliti : Apakah petugas kesehatan memberikan informasi secara lengkap dan jelas?

Informan : iya lengkap, pada saat pandemi saya diberi tahu informasi jika demam atau batuk lebih dari seminggu langsung datang ke puskesmas atau menghubungi pihak petugas

Peneliti : Apakah dokter bertindak dengan cepat ? dan pelayanan yang diberikan apakah memuaskan?

Informan : cepat, dan pelayanan yang diberikan bu dokternya memuaskan.

Peneliti : Apakah dokter memberikan informasi secara lengkap ? dan diberikan kesempatan untuk bertanya?

Informan : informasi yang diberikan lengkap, tetapi tidak ada kesempatan untuk bertanya. Mungkin karena banyak yang berobat jadi di buru-buruin supaya cepat selesai pemeriksaannya

Peneliti : Apakah puskesmas memberikan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan bapak/ibu?

Informan : iya cukup sesuai

Peneliti : Tanggapan ibu/bapa mengenai keberadaan puskesmas ?

Informan : bagus neng dan memudahkan untuk pengguna KIS seperti saya

Peneliti : Pernah berobat selain di puskesmas? Jika pernah mengapa? Jika tidak, mengapa?

Informan : pernah, di klinik terdekat dikarenakan jarak klinik lebih dekat dibanding puskesmas

Peneliti : Mengapa memilih berobat di puskesmas?

Informan : karena gratis dan bisa mendapatkan rujukan ke RS pakai KIS

Peneliti : Apakah ada faktor penghambat bapak/ibu dalam memeriksa kesehatan di pada pandemi?

Informan : seperti larangan gitu ya ? iya ada, saya dilarang anak saya untuk berobat karena takut terpapar virus corona waktu itu apalagi saya sudah umur, ditambah lagi saya sempat kena gejalanya jadi anak saya juga malah takutnya saya yang nularin.

Peneliti : Apakah ada faktor pendorong bapak/ibu dalam memeriksa kesehatan pada masa pandemi?

Informan : ada, saat saya terkena gejala virus corona, anak saya bolehin saya untuk berobat karena ingin cek kesehatan, ditemani anak saya, dan tetap memakai masker, tangan saya pakai detol (*handsanitizer*) tetap menjaga jarak,

Peneliti : Apakah ada sosialisasi terkait pandemi covid-19 dari puskesmas atau kepala desa setempat ?

Informan : ada, anak saya yang terima lewat hpnya dari dokter atau petugas kesehatan di puskesmas.

Transkrip Wawancara Lansia

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022
Waktu : 17.25 WIB

Tempat Pelaksanaan : Di Rumah Informan

Identitas Informan

Nama : Waqiah
Usia : 80 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : Apakah ibu/bapak mengetahui kartu Indonesia sehat ?

Informan : iya, saya tau, buat berobat ke puskesmas itu kan. Gratis kalau pakai kartu itu, saya pernah ketinggalan kartunya waktu berobat jadi bayar ke puskesmasnya, kalau pakai kartunya itu gak bayar.

Peneliti : Apakah ibu/bapak menggunakan Kartu Indonesia sehat?

Informan : iya pakai Kartu Indonesia Sehat

Peneliti : Sejak kapan ibu/bapak menggunakan kartu Indonesia sehat?

Informan : 2 Tahun yang lalu, tahun 2020

Peneliti : Bagaimana ibu/bapak mendapatkan Kartu Indonesia Sehat

Informan : awalnya datang ke ketua RT meminta untuk dibuatkan surat keterangan tidak mampu (SKTM), meminta tanda tangan ketua RW, dan datang ke desa untuk di urus, dan melengkapi persyaratan yang diminta pihak kelurahan. KIS ini lama jadinya, kira-kira setahun saya baru dapat kartu ini dan setelah dapat harus di aktifkan ke puskesmas

Peneliti : Manfaat apa yang di dapatkan ibu/bapak selama menggunakan Kartu Indonesia Sehat ?

Informan : sangat bermanfaat untuk saya berobat ke puskesmas, saya menggunakan kartu indonesia sehat itu untuk cek gula darah tiap bulannya datang ke puskesmas

Peneliti : Apa saja kendala/kesulitan yang diterima dari penggunaan kartu Indonesia Sehat ?

Informan : pada saat ingin mengaktifkan kartunya untuk dipakai berobat lama, untuk rujukan ke rumah sakit juga agak susah.

Peneliti : Apakah dengan menggunakan KIS memudahkan ibu/bapak dalam memeriksa kesehatan?

Informan : iya kalau untuk berobat ke puskesmas sangat memudahkan saya mba.

Peneliti : Pelayanan seperti apa yang didapatkan ibu/bapak dari kartu Indonesia sehat?

Informan : pelayanan seperti pada umumnya mba, datang mengantri untuk pendaftaran, menunggu di periksa dan mendapatkan obat, tidak bayar karena gratis menggunakan kartu ini.

Peneliti : Bagaimana pelayanan yang didapat pada saat pandemi ini? Apakah pelayanan yang diterima baik atau tidak ?

Informan : pelayanan pada saat pandemi baik, tetap diingatkan untuk memakai masker jangan di lepas-lepas dan tetap menjaga jarak.

Peneliti : Bagaimana kecepatan, kemudahan, kenyamanan yang didapat pada saat pelayanan?

Informan : iya cepat, mudah, pelayanan baik.

Peneliti : Bagaimana keramahan dan kesabaran petugas kesehatan ? nyaman atau tidak pada saat berobat?

Informan : petugasnya sebagian ramah dan sabar, sebagian kurang ramah dan kurang sabar karena yang berobat banyak kayaknya.

Peneliti : Apakah petugas kesehatan memberikan informasi secara lengkap dan jelas?

Informan : iya, petugasnya memberikan informasi yang lengkap dan jelas.

Peneliti : Apakah dokter bertindak dengan cepat ? dan pelayanan yang diberikan apakah memuaskan?

Informan : iya, kalau sakitnya dalam keadaan yang serius dokter bertindak dengan cepat dan pelayanannya buat saya memuaskan.

Peneliti : Apakah dokter memberikan informasi secara lengkap ? dan diberikan kesempatan untuk bertanya?

Informan : iya memberikan informasi secara lengkap mengenai penyakit saya, dan memberikan kesempatan untuk bertanya.

Peneliti : Apakah puskesmas memberikan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan bapak/ibu?

Informan : iya sesuai.

Peneliti : Tanggapan ibu/bapa mengenai keberadaan puskesmas ?

Informan : sangat membantu apalagi bagi pengguna kartu Indonesia sehat seperti saya, selain gratis pemeriksaan di puskesmas saya juga gratis mendapatkan obat dan melakukan pemeriksaan secara rutin setiap bulannya untuk memeriksa gula darah dan kolesterol.

Peneliti : Pernah berobat selain di puskesmas? Jika pernah mengapa? Jika tidak, mengapa?

Informan : pernah, diklinik dekat rumah, karena jaraknya lebih dekat dibanding puskesmas

Peneliti : Mengapa memilih berobat dipuskesmas?

Informan : memilih di puskesmas karena untuk pengguna KIS seperti saya ini gratis dan obatnya juga manjur.

Peneliti : Apakah ada faktor penghambat bapak/ibu dalam memeriksa kesehatan di pada pandemi?

Informan : ada, dilarang keluar rumah pas warga disekitar kena covid, jadi saya tidak bisa berobat ke puskesmas

Peneliti : Apakah ada faktor pendorong bapak/ibu dalam memeriksa kesehatan pada masa pandemi?

Informan : dibolehkan datang ke puskesmas sama keluarga karena mau periksa gejala corona aja biar ga kepanjangan, dan kalau sakit aja sih

Peneliti : Apakah ada sosialisasi terkait pandemi covid-19 dari puskesmas atau kepala desa setempat ?

Informan : tidak ada sosialisasi yang diberikan desa ataupun petugas kesehatan

Transkrip Wawancara Lansia

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

Waktu Pelaksanaan : 16.55

Tempat Pelaksanaan : Di Rumah Ibu Ratimah

Identitas Informan

Nama : Ratimah

Usia : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : Apakah bapak dan ibu mengetahui tentang kegiatan Posbindu? Menurut bapak program posbindu ini apa?

Informan : iya mengetahui, kegiatan ini untuk memeriksa penyakit lebih dini yang tidak kita ketahui

Peneliti : Jenis pelayanan apa saja yang diberikan dalam kegiatan posbindu? Alurnya pelayanannya bagaimana?

Informan : Pelayanannya itu melayani lansia untuk mengecek gula, asam urat, dan darah tinggi. Alurnya pertama kita membawa fotocopy KTP ke tempat pendaftaran, kita ditimbang berat badan, diukur tinggi badan, diukur lingkar pinggang, lalu kita ke bidan untuk memeriksa kesehatan kita.

Peneliti : Apa alasan bapak dan ibu datang di kegiatan posbindu?

Informan : alasannya ingin mengetahui kesehatan kita, apakah kita punya penyakit berbahaya atau tidak, agar kita mengetahui dan mencegah

Peneliti : Apa yang menarik menurut bapak/ibu dari kegiatan posbindu yang dilakukan oleh puskesmas?

Informan : jadi yang menarik itu karena dekat ya ada kegiatan ini di rt, gaperlu jauh-jauh ke puskesmas

Peneliti : Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan posbindu diadakannya berapa kali dalam sebulan?

Informan : sebulan sekali

Peneliti : Apakah tiap bulannya bapak/ibu selalu mengikuti kegiatan? Jika iya, apa saja manfaat yang dirasakan setelah ikut kegiatan posbindu? Jika tidak, kira-kira kenapa bu/pak apakah mengganggu aktivitas sehari-hari?

Informan : manfaatnya, kita jadi tau tentang kesehatan kita,

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak/ ibu terkait dengan kegiatan posbindu di masa pandemi khususnya buat lansia?

Informan : bagus sih, karena sekarang kan pandemi juga sudah tidak separah dulu itu kan ya, ditambah lagi kegiatan disini karena sekitar rt saja tidak terlalu banyak orangnya, jadi tidak terlalu berkerumun kaya puskesmas, kalau dipuskesmas banyak ya berkerumun dan jauh juga kalau ke puskesmas.

Peneliti : Sejauh pengetahuan bapak/ibu, apakah kegiatan posbindu penting bagi lansia?

Informan : penting sekali, soalnya kita bisa mengetahui kesehatan kita di usia kita yang sudah lansia, dekat-deket wilayah sini ga jauh-jauh, kita punya kronis, bahaya atau tidaknya bisa ketahuan dari sekarang untuk di cegah atau dikurangin makanan yang berpengaruh ke kesehatan kita.

Peneliti : Apakah bapak/ ibu mengetahui berapa jumlah lansia yang datang di posbindu? Kira-kira banyak atau tidak pak yang tertarik untuk datang? Apakah bapak/ibu datang bersama keluarga atau teman ?

Informan : jumlahnya itu di catat sama kadernya, kalau banyak itu lumayan banyak sih. Kemarin saya datang lebih awal ternyata banyak juga, sebelum-sebelumnya saya kan datengnya agak siang tuh. Saya biasanya sama tetangga disini, saya ajakin karena sering ngeluh sakit kepala kan jadi dia periksa darah tingginya.

Peneliti : Apa yang menjadi pendorong dan penghambat bapak/ibu datang di posbindu? Jika terdapat dorongan, dorongan dari keluarga atau teman atau pelayanannya yang diberikan perawat/kader atau dari diri sendiri? Hambatannya dari keluarga atau teman atau pelayanan yang diberikan perawat/kader atau diri sendiri ?

Informan : yang jadi dorongannya itu berawal dari diri sendiri ketika melihat informasi dari grup RT di hp karena tertarik dengan pemeriksaannya yang gratis saya jadi periksa, dan merasakan pelayanannya nyaman, kader dan bidannya juga baik ya dalam mengajak kita untuk periksa kesehatan jadi saya merasa alhamdulillah bisa cek gratis dan yang berbayarnya pun tidak terlalu mahal, jadi bisa mengetahui kesehatan diri saya, dikegiatan ini, cara bidannya nerangin penyakitnya itu bagus , kasih saran bagaimana menghadapi penyakit kita. Kemarin saya periksa gula darah saya, karena saya merasa berat badan saya makin berkurang dan sering merasa haus, terus saya periksa ternyata saya kena gula darah, gula darah saya tinggi, disarankan jangan terlalu banyak makan manis, kurangin kopi, teh, dan susu, minum obat teratur, periksa tiap bulannya untuk mengetahui perkembangannya.

Transkrip Wawancara Lansia

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022

Waktu Pelaksanaan : 17.55

Tempat Pelaksanaan : Di Rumah Ibu Wahyuni

Identitas Informan

Nama : Wahyuni

Usia : 57 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : Apakah bapak dan ibu mengetahui tentang kegiatan Posbindu? Menurut bapak program posbindu ini apa?

Informan : iya saya mengetahui, menurut saya posbindu ini kegiatan untuk mengetahui dan mencegah penyakit lebih dini yah , sebenarnya lumayan ada disini alhamdulillah, jadikan kita bisa antisipasi sama kesehatan diri kita ini.

Peneliti : Jenis pelayanan apa saja yang diberikan dalam kegiatan posbindu? Alurnya pelayanannya bagaimana?

Informan : pelayanannya ya itu timbang badan, ukur lingkar perut, tinggi badan baru deh di cek mau cek tensi gula itu gratis, asam urat dan kolestrol. Alur pelayanannya itu biasanya kita datang bawa fotocopy KTP, daftar dulu, terus timbang berat badan, tinggi badan dan lingkar pinggang, terus langsung deh ke bidan di kegiatannya buat periksa tensi, gula darah, kolestrol dan asam urat.

Peneliti : Apa alasan bapak dan ibu datang di kegiatan posbindu?

Informan : karena ingin periksa kesehatan sih alasan saya ikut kegiatan ini, kita yang tadinya ga berani cek darah, cek kolestrol, asam urat, gula. Disini ada, jadi yaudahlah gaperlu jauh-jauh ke klinik atau ke puskesmas buat cek karena disini juga udah ada kegiatannya.

Peneliti : Apa yang menarik menurut bapak/ibu dari kegiatan posbindu yang dilakukan oleh puskesmas?

Informan : kita kan udah tua nih, gimana caranya biar sehat karena penyakit kan kita ngga tau ya, jadi dari kegiatan posbindu ini kita bisa tau yang namanya gula, karena saya dulu pernah

kena gula kan, ngobatinnya tuh lama. Takutnya nanti gulanya naik lagi kita ngga tau, Namanya penyakit apalagi gula kita ngga kapan datengnya kan. Dari kegiatan ini alhamdulillah jadi ngerti dikit-dikit penyakit gula, kolestrol, asam urat, jadi kita bisa nanya cara nuruninnya gimana. Kemarin saya di saranin untuk mengurangi porsi nasi, kurangi minum kopi, konsumsi daun-daunan yang pahit.

Peneliti : Apakah bapak/ibu mengetahui kegiatan posbindu diadakannya berapa kali dalam sebulan?

Informan : satu bulan satu kali

Peneliti : Apakah tiap bulannya bapak/ibu selalu mengikuti kegiatan? Jika iya, apa saja manfaat yang dirasakan setelah ikut kegiatan posbindu? Jika tidak, kira-kira kenapa bu/pak apakah mengganggu aktivitas sehari-hari?

Informan : tiap bulan ikut alhamdulillah, manfaatnya itu saya bisa cek kesehatan. Kemarin gula saya tinggi alhamdulillah jadi bisa turun, sebelumnya mah saya kebingungan sebelum ada kegiatan ini gimana ya cara nuruninnya, kemarin tuh saya tinggi 190 dan di bulan ini saya bisa turun jadi 175. Di bulan pertama dan keduanya saya normal. Alhamdulillah pas tinggi itu masih bisa turun lagi.

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak/ ibu terkait dengan kegiatan posbindu di masa pandemi khususnya buat lansia?

Informan : pandeminya kan udah ngga separah kemarin ya walaupun masih naik turun, saya ngga merasa khawatir sih karena kan datang ke kegiatan juga semuanya pakai masker, tempat duduknya diatur

Peneliti : Sejauh pengetahuan bapak/ibu, apakah kegiatan posbindu penting bagi lansia?

Informan : penting banget ya, namanya lansia kan penyakitnya juga ngga tau kalau ngga di periksa dan di cegah dari sekarang, ada yang aktif banget kaya saya ngerasa sehat-sehat aja ternyata kena gula. Adanya kegiatan ini jadi membantu para lansia lainnya untuk mengetahui penyakit apa aja yang ada di tubuhnya, pencegahan dan pengobatannya apa aja di kasih tau di kegiatan ini.

Peneliti : Apakah bapak/ ibu mengetahui berapa jumlah lansia yang datang di posbindu? Kira-kira banyak atau tidak pak yang tertarik untuk datang? Apakah bapak/ibu datang bersama keluarga atau teman ?

Informan : alhamdulillah banyak sih, kita dari RT aja banyak yang datang, pada mau gitu ikut saya ajakin walaupun sedikit-sedikit, tiap mau berangkat saya panggilin aja jadi saya datang biasanya sama teman-teman saya disekitar sini, rame-rame mau cek kesehatan, pas ada hasilnya kita suka ketawa sendiri gitu terus sama-sama cari obatnya buat mengurangi kalau hasilnya tinggi.

Peneliti : Apa yang menjadi pendorong dan penghambat bapak/ibu datang di posbindu? Jika terdapat dorongan, dorongan dari keluarga atau teman atau pelayanannya yang diberikan

perawat/kader atau dari diri sendiri? Hambatannya dari keluarga atau teman atau pelayanan yang diberikan perawat/kader atau diri sendiri ?

Informan : dorongan dari diri sendiri aja, soalnya saya udah pernah kena gula, itukan awal-awal belum tau obatnya apa, pencegahannya gimana. Semenjak ikut kegiatan ini saya jadi paham sedikit-sedikit, bidan yang periksanya juga enak ya ketawa terus, ajak ngobrol terus jadinya saya seneng periksanya juga ngga takut. Kadernya juga ramah-ramah



Dokumentasi Penelitian



(Wawancara pribadi dengan Bapak M. Khabib Idris. S. Kep, Ners)



(Wawancara pribadi dengan Ibu Srinasi Dwi Agustina. Amd, Kep)



(Wawancara pribadi dengan Ibu Tri Hartati)



(Wawancara pribadi dengan Ibu Agustiwati)



(Wawancara pribadi dengan Bapak M.Yusup)



(Wawancara pribadi dengan Ibu Waqiah)



(Wawancara Pribadi dengan Ibu Wahyuni)



(Wawancara pribadi dengan Ibu Ratimah)

Dokumentasi Kegiatan Posbindu





Surat Ketersediaan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
 Telp. (021) 70737624, 7896700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
 Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor	: 907/WD/XI/2021	Jakarta, 8 November 2021
Lamp	: 1 (satu) berkas	
Hal	: Ketersediaan Pembimbing Skripsi	

Kepada Yth : Dr. Erni Ernawati Chotim, M. Si
 Dosen FISIP Universitas Nasional di Jakarta

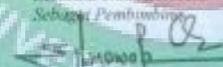
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
 Meminta Ketersediaan Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi yang di susun oleh:

Nama	: Roslaini Anisti Jangar
NPM	: 1831123503500627
Program Studi/Jurusan	: Sosiologi
Judul Skripsi	: Respons Kelompok Lansia Pengguna Kartu Indonesia Sehat Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid - 19 Tahun 2020 (Studi Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor)

Ketersediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Demikian, Bapak/Ibu Memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan dibawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

*Bersedia Tidak Bersedia**
 Sebagai Pembimbing


 Dr. Erni Ernawati Chotim, M. Si
 *coret yang tidak perlu


 Dr. Ahmad Muisin, M. Si

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Saenz Marita No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737824, 7806790 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS
No. 907/WD/XI/2021

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional memugaskan kepada dosen berikut ini :

Nama : Dr. Erna Ernawati Chotim, M. Si
NIP/NIDN : 010915085703-0096701
Pangkat Akademik : Lektor Kepala
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Roslani Anisti Jauhar
NPM : 183112350350027
Judul Skripsi : Respons Kelompok Lansia Pengguna Kartu Indonesia Sehat Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid - 19 Tahun 2020 (Studi Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- d. Jangka waktu penulisan skripsi antar tiga sampai enam bulan.
- e. Memberikan bimbingan secara teratur minimum delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1.
- f. Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 4 November 2021
Wakil Dekan

Dr. Erna Ernawati Chotim, M. Si

Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS KESEHATAN
 Jalan Raya Tegar Beriman Cibinong - Bogor
 Telp. (021) 87912518 Fax (021) 87912519
 Email: dinkes@bogorkab.go.id
 Web: dinkes.bogorkab.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA
 Nomor : 1173 / 1561 -SDK

Dasar:

1. Peraturan Bupati Bogor Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Desa) Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2016 Nomor 48);
2. Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Bogor, Nomor : 0702130-Kesbangpol tanggal 29 Desember 2021
3. Surat Wakil Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Nomor : 1054/WO/01/2021 Tanggal 22 Desember 2021 Perihal Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, dengan ini memberikan izin kepada:

Nama	: Roslani Arieta Jonuar
Instansi	: Universitas Nasional
Kegiatan	: Ijin Penelitian
Waktu	: 21 Februari 2021 s.d. 30 April 2021
Tempat	: Puskesmas Tajurhalang
Judul Penelitian	: Respon kelompok lansia pengguna KIS terhadap pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 di Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor

dengan ketentuan:

1. Mematuhi seluruh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Kabupaten Bogor
2. Tidak melaksanakan kegiatan diluar yang diizinkan
3. Berkoordinasi dengan pihak terkait berkenaan dengan lokasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan
4. Pelaksanaan kegiatan telah di vaksinasi dengan tetap mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam pelaksanaan kegiatan.
 - a. Selalu menggunakan masker dan APD lainnya sesuai keperluan
 - b. Rajin mencuci tangan dengan sabun/det air bersih yang mengalir atau dengan hand Sanitizer
 - c. Selalu menjaga jarak aman dengan orang lain
 - d. Selalu menghindari kerumunan
 - e. Tidak membuat kegiatan yang menimbulkan kerumunan dan atau sulit menjaga jarak aman
5. Menyampaikan laporan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor melalui email: sdnk.laporan@gmail.com

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cibinong, 14 Februari 2021



MIKE KALTARINA MARS
 Symbins Utama Muda
 NIP. 19840711 199103 2 009

UNIVERSITAS NASIONAL

Terdistribusikan di sampaikan Kepada:

1. Yth. Bupati Bogor (sebagai laporan)
2. Yth. Wakil Bupati Bogor (sebagai laporan)
3. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor
4. Yth. Inspektur Kabupaten Bogor
5. Yth. Sekretaris dan Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Bogor
6. Yth. Wakil Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
7. Yth. Kepala Puskesmas Tajurhalang

Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Madya No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
 Telp. (021) 70737624, 7806780 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
 Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 1006/WD/XII/2021 Jakarta, 13 Desember 2021
 Lamp : -
 Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth: : Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Tajur Halang
 Di -
 Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Roslaini Anista Jannah
 Nomor Pokok : 183112350350027
 Semester : 7 (Ganjil)
 Konsentrasi : Sosiologi
 Alamat Rumah : Perumahan Pondok Muliara, Blok P 1, No. 11
 RT. 004/RW.011
 HP : 0882 -1308 -9379

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Respon Kelompok Lansia Pengguna Kartu Indonesia Sehat Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Tahun 2020 Di Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor*, dosen pembimbing/petanggung jawab penelitian: Dr. Erni Ernaswati Chotim, M. Si

Selubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demiikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih!


 Dr. Alimul Muchlisin, M.Si

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Poslaini Anista Januar
 Nomor Induk Mahasiswa : R3112350350027
 Program Studi : Sosiologi
 Judul Skripsi : Pelayanan Puskesmas sebagai Bentuk
 Interaksi Simbolik Bagi Lansia Pengguna Kartu Indonesia Sehat
 pada masa pandemi covid-19

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	14-okt-21	Judul + teori	
2.	17-des-21	Masukan untuk Judul, Rumusan masalah & informan	
3.	10-Jan-22	Masukan untuk membuat pedoman wawancara	
4.	24-mar-22	Revisi Judul	
5.	15-Jun-22	Masukan untuk melanjutkan penulisan bab 1-5	
6.	24-Jun-22	Penyerahan Bab 1-5 + Transkrip wawancara	
7.	04-Jul-22	Revisi Bab 1-5	
8.	18-Jul-22	Penyerahan Bab 1-5 dan transkrip wawancara	
9.	04-Agust-22	Revisi + Penyerahan Hasil Revisi	
10.	09-Agust-22	Penyerahan Akhir	
11.	10-Agust-22	ACC SKRIPSI	

Jakarta, 10 Agust 2022

Ketua Program Studi,

[Signature]
A. Rita Pramanti

Sertifikat TOEFL



Bukti Cek Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 46, Fax. 7802718 - 7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 5 Agustus 2022

No : 075/Prodi-Sos/VIII/2022
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Roslaini Anista Januar
NPM : 183112350350027
Program Studi/Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Pelayanan Puskesmas Sebagai Bentuk Interaksi Simbolik Bagi Lansia Pengguna Kartu Indonesia Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 17%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional



Adilta Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Administrasi Negara - Sosiologi - Ilmu Komunikasi

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

The screenshot shows a Turnitin report for a document titled "PELAYANAN PUSKESMAS SEBAGAI BENTUK INTERAKSI SIMBOLIK BAGI LANSIA PENGGUNA KARTU INDONESIA SEHAT PADA MASA PANDEMI COVID-19". The document is a thesis (SKRIPSI) submitted by Roslaini Anista Januar (ID: 183112340356027) for a Sociology degree. The report shows a 17% similarity score. The interface includes a "Match Overview" panel on the right with a list of sources and their respective similarity percentages (all 1%). The document content is overlaid with a large watermark of the Universitas Nasional logo.

Match Overview

17%

Match #	Source	Similarity %
1	Submitted to Drivejaya ... Student Paper	1%
2	Submitted to UPN Vets ... Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas ... Student Paper	1%
4	Submitted to Sunbaya ... Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas ... Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas ... Student Paper	1%
7	Submitted to Myingsi U ... Student Paper	1%

Page: 1 of 93 | Word Count: 15521 | Text Only Report | High Resolution



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIC
JAKARTA

FORMULIR 4

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Roslaini Anista Januar
Nomor Induk Mahasiswa : 183112350350027
Jurusan :
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Pelayanan Kesehatan Lansia Pengguna Kartu
Indonesia Sehat Sebagai Bentuk Interaksi
Simbolik Pada Masa Pandemi Covid-19

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 1 September 2022, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 8 September 2022

Ketua Sidang Dr. Andi Achdian, M.Si

Penguji I Dr. AF Sigit Rochadi, M.Si

Penguji II Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

.....
.....
.....
.....

Keterangan :

**) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diajukan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.*



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama Mahasiswa/i : Roslaini Anista Januar
NPM : 183112350350027
Fakultas/Akademik : Fisip
Prodi / Peminatan : Sosiologi
Tanggal Sidang : 1 September 2022

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

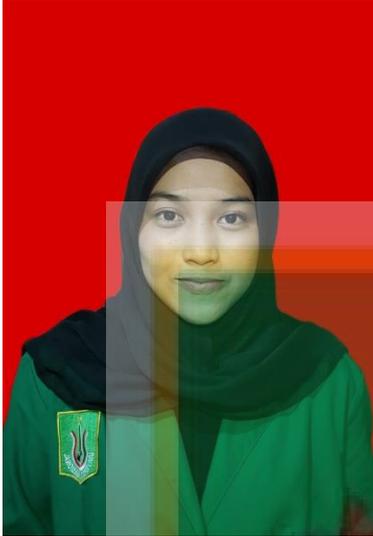
Pelayanan Kesehatan Lansia Pengguna Kartu Indonesia Sehat
Sebagai Interaksi Simbolik Pada Masa Pandemi Covid-19

Elderly Health Services For Healthy Indonesia Card Users As A Form Of
Symbolic Interaction During The Covid-19 Pandemic

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL: 15 September 2022	TGL: 15 September 2022	TGL: 15 September 2022
Dr. Erna Ermawati Cholim, M.Si	Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si	Roslaini Anista Januar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Roslaini Anista Januar lahir di Bogor pada tanggal 27 Januari 2000, merupakan putri pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Alm. Riko Januar dan Ibu Latifah.

Penulis bertempat tinggal di Perumahan Pondok Mutiara Blok F1 No 11, RT 04/011, sejak ia kecil tinggal bersama keluarga. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan yang dimulai dari

bangku Sekolah Dasar di SDN Mekar Wangi tahun 2006 – 2012, selanjutnya penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di MTSN 1 Bogor pada tahun 2012 – 2015, setelah itu, penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tajurhalang pada tahun 2015 – 2018 dan saat ini penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Selama menempuh Pendidikan sebagai mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan sebagai volunteer campaign “Mental Health Resolution 2021”, “Smart Camp Pemuda Brilian 2019”, kemudian penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Sensor Film Republik Indonesia (LSF RI) pada bulan November-Januari tahun 2022.

Pelayanan Puskesmas Sebagai Bentuk Interaksi Simbolik Bagi Lansia Pengguna Kartu Indonesia Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
2	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
7	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	1%

8	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
11	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
12	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
14	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
17	Submitted to Dowling Catholic High School Student Paper	<1 %
18	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	

<1 %

19

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1 %

21

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

22

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

23

Submitted to Padjadjaran University

Student Paper

<1 %

24

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

25

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1 %

26

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

27

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

28

Submitted to ppmsom

Student Paper

<1 %

29

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper



<1 %

30

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur

Student Paper

<1 %

31

Submitted to Universiti Kebangsaan Malaysia

Student Paper

<1 %

32

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1 %

33

Submitted to Universitas Andalas

Student Paper

<1 %

34

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

35

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

<1 %

36

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1 %

37

Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam Kementerian Agama

Student Paper

<1 %

38

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

<1 %

39

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper



<1 %

40

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

41

Submitted to Universitas Amikom

Student Paper

<1 %

42

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1 %

43

Submitted to Police Academy – University of
Police Science

Student Paper

<1 %

44

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1 %

45

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

<1 %

46

Submitted to Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

47

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

48

Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

<1 %

49

Submitted to IAIN Pontianak

Student Paper



<1 %

50

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

<1 %

51

Submitted to Universitas Pertamina

Student Paper

<1 %

52

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Student Paper

<1 %

53

Submitted to Universitas International Batam

Student Paper

<1 %

54

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

55

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

56

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

<1 %

57

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

